

**PERILAKU PEMAKAI TUNA NETRA
DALAM MENGAKSES INFORMASI
MENGUNAKAN SCREEN READER JAWS (*Job Access With Speech*)
DI RUMAH BACA DRIA MANUNGGAL YOGYAKARTA**

**Skripsi
Diajukan Guna Memenuhi Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Perpustakaan pada
Program Studi Ilmu Perpustakaan
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**



Disusun Oleh

**Dini Dwi Lestari
NIM 04141894**

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI
FAKULTAS ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2008

Tafrikhuddin S. Ag., M. Pd.

Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Saudari Dini Dwi Lestari

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

Nama : Dini Dwi Lestari

NIM : 04141894

Program Studi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul **PERILAKU PEMAKAI TUNA NETRA DALAM
MENGAKSES INFORMASI MENGGUNAKAN
SCREEN READER JAWS (*Job Access With Speech*)
di RUMAH BACA DRIA MANUNGAL**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Perpustakaan.

Berkenaan dengan hal tersebut, saya mohon agar mahasiswa yang bersangkutan segera dipanggil untuk mempertahankan skripsinya dalam sidang munaqosah. Atas perhatian Bapak, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Oktober 2008

Pembimbing



Tafrikhuddin, S. Ag., M. Pd.

NIP. 150292286



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fax. (0274) 513949

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor :

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERILAKU PEMAKAI TUNA NETRA DALAM MENGAKSES INFORMASI MENGGUNAKAN SCREEN READER JAWS
(JOB ACCESS WITH SPEECH) DI RUMAH BACA DRIA MANUNGAL YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DINI DWI LESTARI

NIM : 04141894

Telah dimunaqasyahkan pada : 27 Oktober 2008

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd.
NIP. 150292286

Penguji I

Anis Masruri, S.Ag., SIP., M.Si.
NIP. 150289449

Penguji II

Marwiyah, S.Ag., SS., M.LIS
NIP. 150303043



Yogyakarta, 30 Oktober 2008

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Adab

DEKAN

Tafrikhuddin Qalyubi, Lc., M.Ag.
NIP. 150218625

MOTTO

- *Muslim terbaik adalah muslim yang paling berguna bagi orang lain.*
- *Banyak hal yang tak diraih karena tak ada yang memintannya
(Peribahasa Inggris)*
- *"...Demi Dzat yang tidak ada Tuhan selain-Nya, tidaklah seorang hamba berbuat sangka kepada Allah melainkan Allah akan berbuat sangka kepadanya. Hal ini karena segala kebaikan ada di tangan-Nya."
(Abdullah bin Mas'ud ra)*
- *"Wahai anak adam! Jika kalian tidak menghendaki datangnya kebaikan kecuali dengan semangat, sesungguhnya jiwamu dengan kebosanan, kelelahan & kejenuhan lebih dekat..."(Qatadah ra)*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

*Ayah dan Ibu
yang telah sangat mendukung hingga skripsi ini selesai*

dan

*Program Studi Ilmu Perpustakaan
Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informsai
Fakultas Adab
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang senantiasa memberikan hidayah, inayah, rahmat, keteguhan dan kekuatan dalam melaksanakan semua aktivitas sehingga studi dan penulisan skripsi ini selesai. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Rasul kita Muhammad saw, beserta keluarga, para sahabat dan umatnya yang istiqomah hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “Perilaku Pemakai Tuna Netra Mengakses Informasi Menggunakan *Screen Reader JAWS (Job Access With Speech)* di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta” ini disusun sebagai tugas akhir akademik penulis guna menyelesaikan studi sarjananya di jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pada penulisan skripsi ini penulis mengambil obyek perilaku akses informasi pemakai tuna netra menggunakan *screen reader JAWS*. Dengan keterbatasan fisik yang ada serta adanya fasilitas pembaca layar atau *screen reader JAWS* pada komputer, penulis ingin mengkaji perilaku akses informasi pemakai. Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi kita semua terutama bidang ilmu perpustakaan dan informasi guna meningkatkan dan memajukan dunia perpustakaan.

Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Syihabbudin Q., Lc., M.Ag. selaku dekan Fakultas Adab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Anis Masruri, S.Ag., SIP, M.Si., selaku ketua jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi serta Pembimbing akademik.

3. Bapak Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Mba' Ninik, Mba' Wulan, Mba' Wanti dan seluruh pengurus Dria Manunggal yang telah memberikan izin dan membantu memberikan informasi, sehingga penelitian ini terbantu adanya.
5. Seluruh dosen pengajar jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah berbagi ilmu dan pengalaman.
6. Ayah dan Ibu yang telah banyak mendukung studi yang penulis lakukan sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini.
7. Adik, kakak dan sahabat-sahabatku semua, terimakasih atas semua dukungan, nasehat, ilmu serta pengalaman yang sangat berharga.
8. Teman-teman jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi angkatan 2004 kelas A, terima kasih karena telah berbagi ilmu dan pengalaman, semoga silaturahmi kita selalu terjaga.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, jazakumullahkhairan katsir.

Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, karenanya penulis mengharap saran dan kritik dari pembaca sekalian. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian.

Yogyakarta, 17 Oktober 2008
Penulis,

Dini Dwi Lestari

INTISARI

Dini Dwi Lestari (2008). PERILAKU PEMAKAI TUNA NETRA DALAM MENGAKSES INFORMASI MENGGUNAKAN SCREEN READER JAWS (*Job Access With Speech*) DI RUMAH BACA DRIA MANUNGAL YOGYAKARTA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku pemakai tuna netra dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam bidang ilmu perpustakaan dan informasi, pendidikan pemakai serta dapat meningkatkan peran perpustakaan sebagai penghubung antara sumber-sumber informasi dan masyarakat sebagai kelompok pemakai, terutama perpustakaan yang memiliki pemakai *disable*. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dengan obyek penelitian perilaku pemakai tuna netra mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS. Untuk memperoleh data, penulis menggunakan tehnik pengumpulan data angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah frekuensi pemakai dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan 72,7 % responden menjawab dalam satu minggu mereka mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS kurang dari satu kali. Sebanyak 63,6 % responden menggunakan waktu 1-2 jam untuk mengakses informasi. Mereka lebih memilih informasi dari internet sebanyak 63,6 %. Informasi lain diakses dari DTB sebanyak 27,3 % dan media sebanyak 9,1 %. Responden sebanyak 63,6 % mengakses jenis informasi aktual berupa berita, *infotainment*, musik dan fiksi untuk mendapatkan hiburan (rekreasi). Dan 36,4 % responden mengakses informasi jenis informasi pendidikan untuk menyelesaikan tugas pendidikannya. Saat melakukan akses informasi, pemakai mengalami hambatan dikarenakan komputer yang kurang dapat memfasilitasi pemakai dalam mengakses informasi. Baik karena sistem komputer yang kurang mendukung maupun *software* JAWS 6 yang belum bisa membaca semua tampilan yang ada di layar komputer. Hambatan lain dikarenakan pemakai kurang terampil mengoperasikan komputer. Saat mengalami hambatan, pemakai banyak meminta bantuan petugas perpustakaan untuk menyelesaikannya. Saran bagi Rumah Baca Dria Manunggal, komputer sebagai sarana akses informasi diperbaiki dan ditingkatkan daya operasionalnya, mengadakan pendidikan pemakai dan menambah koleksi dari berbagai jenis informasi.

Kata Kunci: Perilaku Pemakai, Akses Informasi

ABSTRACT

Dini Dwi Lestari (2008). BLIND USERS' BEHAVIOUR IN INFORMATION ACCESS USING SCREEN READER JAWS (Job Access With Speech) IN RUMAH BACA DRIA MANUNGGAL YOGYAKARTA

The research aims at investigating blind users' behaviour in accessing information using screen reader JAWS in Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta. It is expected that the result of the research contributes to the knowledge of library and information science, user education and to the improvement of the role played by the library as a mediator between information sources and people as users group, especially the libraries with blind users. It is a descriptive method and its object is the behaviour of blind users in searching information using screen reader JAWS. The data is collected using questionnaire, interview, observation and documentation techniques. The result of the research shows that the frequency of accessing information using screen reader JAWS by users is still low. There are 72.7% of respondents who access the information using screen reader JAWS less than once in a week. There are 63.6% of respondents who spend 1-2 hours to access the information. Those who prefer to use the internet to access the information are 63.6%. The other information accessed from DTB is 27.3% and mieldict 9.1%. There are 63.6% of respondent who access the information of news, infotainment, music and fiction for entertaining (recreation) purpose. And, there are 36.4% of the respondent who access educational information for the purpose of completing their education assignment. As they access the information, they face obstacle because the computers do not have any sufficient facilities for information access. It is because the computers are less supporting and the software JAWS 6 has not been able to read all of the existing screen display. The other obstacle is that the users are less skilful in operating the computers. As they face the obstacles, they ask the library officer for help in accessing the information. It is recommended that the Rumah Baca Dria Manunggal upgrades the operability of the existing computers, organizes user education and enrich the collection of various information.

Key word: Users Behaviour, Information Access

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah.....	1
1. 2 Rumusan Masalah.....	6
1. 3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	6
1. 4 Sistematika Pembahasan	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
2. 1 Tinjauan Pustaka.....	8
2. 2 Landasan Teori.....	11
2. 2. 1 Pengertian Perilaku.....	11
2. 2. 2 Pengertian Mengakses	19
2. 2. 3 Pengertian Informasi.....	21

2. 2. 4 Pengertian Pemakai.....	25
2. 2. 5 Screen Reader JAWS.....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3. 1 Jenis Penelitian.....	37
3. 2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3. 3 Subyek dan Obyek Penelitian.....	37
3. 4 Variabel Penelitian.....	38
3. 5 Responden.....	39
3. 6 Teknik Pengumpulan Data	39
3. 7 Uji Validitas	41
3. 8 Analisa Data	43
BAB IV PERILAKU TUNA NETRA DALAM MENGAkses INFORMASI MENGGUNAKAN SCREEN READER JAWS (<i>Job Access With Speech</i>) di RUMAH BACA DRIA MANUNGAL.....	44
4. 1 Gambaran Umum Rumah Baca Dria Manunggal.....	44
4.2 Perilaku Pemakai Tunanetra Mengakses Informasi Menggunakan Screen Reader JAWS.....	53
BAB V PENUTUP.....	63
5. 1 Simpulan.....	63
5. 2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisi-kisi Pertanyaan.....	42
Tabel 2 Sarana dan Prasarana di Ruang Perpustakaan.....	46
Tabel 3 Sarana dan Prasarana di Ruang Internet.....	46
Tabel 4 Data Koleksi Rumah Baca Dria Manunggal.....	50
Tabel 5 Data Anggota Rumah Baca Dria Manunggal.....	53
Tabel 6 Frekuensi Pemakai Tuna Netra Mengakses Informasi	54
Tabel 7 Sumber Informasi yang Diakses Pemakai	55
Tabel 8 Jenis atau Subjek Informasi yang Diakses Pemakai	56
Tabel 9 Tujuan Pemakai Mengakses Informasi.	56
Tabel 10 Aktivitas Pemakai Tunanetra Saat Mengakses Informasi	57
Tabel 11 Durasi Waktu yang Digunakan Untuk Mengakses Informasi	58
Tabel 12 Solusi yang Dilakukan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Peranan sikap dalam penentuan perilaku.....	12
Gambar 2 Proses terjadinya perilaku.....	13
Gambar 3 Tampilan <i>JAWS for Windows</i> 6 di Rumah Baca Dria Manunggal.....	29
Gambar 4 CD dan Buku Panduan <i>JAWS for Windows</i>	29
Gambar 5 Tampilan screen reader <i>JAWS</i> untuk memilih suara buatan.....	30
Gambar 6 Tampilan <i>JAWS</i> pada Menu <i>Help</i>	31
Gambar 7 Struktur Organisasi Dria Manunggal.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buku, televisi, internet, dan surat kabar selalu menyajikan beragam informasi. Hal ini sejalan dengan kebutuhan informasi yang beragam dari berbagai latar belakang kondisi dan profesi. Bahkan kini informasi sudah menjadi salah satu kebutuhan primer manusia, mulai dari yang sifatnya sederhana sampai yang kompleks, dari yang sifatnya hiburan sampai yang ilmiah. Mahasiswa membutuhkan informasi untuk menyelesaikan tugas-tugas kuliahnya, petani membutuhkan informasi untuk mengembangkan dan meningkatkan jumlah produksi pertaniannya dan berbagai pekerjaan lain yang juga membutuhkan informasi sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi.

Informasi akhirnya menjadi bagian dari tuntutan kehidupan, penunjang kegiatan, dan pemenuhan kebutuhan. Krech, Cruthfield dan Ballachey dalam Yusup (1995:6) lebih dalam lagi menjelaskan bahwa karena adanya kebutuhan untuk memecahkan masalah-masalah sosial, seseorang termotivasi untuk mencari pengetahuan, bagaimana caranya agar dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah mengakses informasi untuk menambah pengetahuan. Mengakses berbagai media informasi yang berada di perpustakaan pun dapat menjadi salah satu solusi yang bisa dilakukan.

Perpustakaan merupakan tempat penyimpanan beragam informasi yang diolah sedemikian rupa sehingga bisa bermanfaat di masa sekarang dan masa

depan. Menurut Qalyubi dkk. (2003:15-17), sebagai lembaga penyedia informasi, perpustakaan memiliki lima fungsi bagi pemakainya sebagai berikut:

1. Tempat penyimpanan koleksi (informasi)
2. Perpustakaan merupakan tempat belajar seumur hidup. Sebagai tempat belajar, perpustakaan sangat berarti bagi mereka yang masih berada di bangku sekolah maupun yang sudah meninggalkan bangku sekolah. Pada sekolah terdapat perpustakaan untuk membantu proses belajar mengajar, sedangkan di luar sekolah masih ada perpustakaan umum yang merupakan sarana pendidikan berkesinambungan seumur hidup
3. Perpustakaan berfungsi juga sebagai penyedia berbagai macam koleksi (informasi) untuk keperluan penelitian yang dilakukan pemakai
4. Sebagai salah satu penyedia sumber informasi, perpustakaan menyediakan informasi bagi pemakai yang disesuaikan dengan jenis perpustakaan
5. Perpustakaan memiliki fungsi rekreasi kultural melalui berbagai kegiatan, seperti pameran dan penyediaan bacaan yang dapat menghibur bagi pemakai sekaligus mempunyai nilai pendidikan, seni dan lain-lain.

Sesuai dengan fungsinya, perpustakaan sudah seharusnya menjadi lembaga yang bertindak sebagai penghubung atau *interface* antara dua dunia, yaitu masyarakat sebagai kelompok pemakai perpustakaan dan dunia sumber-sumber informasi, baik dalam bentuk tercetak maupun dalam bentuk lain (Qalyubi dkk., 2003:125). Hal ini mengandung pengertian bahwa informasi yang

dibutuhkan pemakai sebisa mungkin disediakan oleh perpustakaan dan mengarahkan pemakai ke informasi yang dibutuhkan. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas perpustakaan menjamin setiap koleksi atau informasi yang dimiliki, mudah untuk diakses oleh semua pemakai yang membutuhkan. Termasuk didalamnya adalah pemakai dengan kemampuan berbeda atau *disable*.

Seperti kebanyakan orang pada umumnya, para *disable* juga memiliki kebutuhan yang sama sebagai manusia (Hosni, 1999:32), salah satunya adalah kebutuhan para *disable* akan informasi. Perbedaannya hanya terdapat pada kemampuan akses informasi yang tidak sama. *Disable* memiliki kemampuan berbeda dalam mengakses informasi karena tidak atau kurang berfungsinya salah satu atau beberapa indera yang dimiliki. Salah satu adalah tidak atau kurang berfungsinya indera penglihatan. Seseorang dengan kemampuan demikian disebut sebagai tuna netra.

Frans Harsana dalam Muftiati (1996:7) menyatakan, tuna netra adalah kondisi dari dria penglihatan yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Kondisi itu disebabkan karena ada kerusakan pada mata, syaraf optik dan atau bagian otak yang mengolah stimulus visual. Hal ini berimbas pada berkurangnya atau tidak adanya kemampuan visual untuk memperoleh pengalaman baik dalam jenis maupun jumlahnya, serta keterbatasan penguasaan diri sendiri dalam hubungannya dengan alam lingkungannya bagi penyandang tuna netra. Dengan demikian, tuna netra memiliki kemampuan mobilitas yang tidak sempurna dan kemampuan komunikasi yang tidak leluasa. Karena keterbatasan tersebut maka kesempatan mereka untuk mencari dan memperkaya pengalaman yang berarti

juga memperoleh informasi menjadi terbatas pula. Meski begitu, penyandang tuna netra masih bisa memperoleh informasi dengan menggunakan indera lain yang masih berfungsi seperti indera pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap.

Beberapa media yang bisa digunakan penyandang tuna netra dalam memperoleh atau mengakses informasi adalah bahan pustaka dengan huruf *braille*, kaset dan CD (*Compact Disc*) yang berisi rekaman suara dan bisa didengarkan menggunakan *tape recorder*. Dengan kemajuan teknologi informasi, sarana yang memungkinkan penyandang tuna netra untuk mengakses informasi bertambah. Salah satu sarana tersebut adalah *screen reader JAWS (Job Access With Speech)*. *Screen reader JAWS* ini merupakan *software* yang akan membantu penyandang tuna netra mengakses informasi dengan cara memandu tuna netra dalam mengoperasikan komputer dan mengoptimalkan indera pendengaran yang dimiliki karena tampilan pada layar monitor diubah ke dalam informasi berupa suara (*text to speech synthesizer*). Meski demikian, belum banyak penyandang tuna netra yang memiliki dan menggunakan *screen reader JAWS* sebagai sarana untuk mengakses informasi. Hal ini karena harga *software* tersebut mahal untuk dimiliki secara personal serta diperlukan ketrampilan untuk mengoperasikannya.

Salah satu perpustakaan yang sudah mulai menyediakan fasilitas akses informasi menggunakan *screen reader JAWS* adalah Rumah Baca Dria Manunggal. Hampir sama dengan perpustakaan pada umumnya, Rumah Baca Dria Manunggal menyediakan koleksi informasi dan melayankannya. Sedikit perbedaan yang dapat dilihat adalah adanya beberapa fasilitas yang disediakan

bagi pemakai *disable*. Fasilitas tersebut disediakan guna mengatasi atau mengurangi hambatan pemakai *disable* dalam mengakses informasi.

Selain sumber informasi dan fasilitas khusus yang harus disediakan untuk pemakai tuna netra, pemakai juga harus dipahami sebagai salah satu unsur penting di dunia perpustakaan. Hal ini sesuai dengan pemahaman perpustakaan menurut Qalyubi dkk. (2003:3) bahwa perpustakaan merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat unsur tempat (institusi), koleksi yang disusun dengan sistem tertentu, dan pemakai.

Memahami pemakai saat melakukan akses informasi dalam berbagai aspek, termasuk perilakunya merupakan persoalan yang perlu diperhatikan. Apalagi bila suatu perpustakaan telah menjadikan pemakai sebagai titik sentral orientasi perpustakaan. Prihatin dalam Supriyatno (2002:114) menjelaskan bahwa dalam prespektif psikologi, perilaku merupakan fungsi interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya. Dalam konteks pemakai perpustakaan, maka perilaku mereka selain dipengaruhi oleh karakteristik yang ada dalam dirinya juga dipengaruhi oleh lingkungan perpustakaan. Berdasarkan beberapa hal yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengetahui perilaku pemakai tuna netra dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta. Setelah melakukan beberapa kali survei, sampai dengan tanggal 14 Mei 2008, Rumah Baca Dria Manunggal telah memiliki koleksi sebanyak 384 DTB (*Digital Talking Book*) dan 366 *e-book* (*elektronik book*) yang dapat diakses menggunakan 4 unit komputer yang sudah terinstal *screen reader* JAWS.

1. 2 Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui “Bagaimana perilaku pengguna tuna netra dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta.”

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perilaku pengguna tuna netra mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Tambahan wawasan mengenai kajian perilaku pengguna mengakses informasi.
2. Membantu pihak Rumah Baca Dria Manunggal mengetahui perilaku pengguna dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS.
3. Meningkatkan kualitas perpustakaan sebagai sarana penghubung antara masyarakat sebagai pengguna layanan perpustakaan dan sumber-sumber informasi, terutama bagi perpustakaan yang memiliki pengguna penyandang tuna netra.

1.4 Sistematika Pembahasan

Laporan penelitian ini akan disajikan melalui sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, antara lain sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini diuraikan latar belakang mengapa peneliti melakukan penelitian ini disertai rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada tinjauan pustaka diuraikan mengenai beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sama. Pada bagian kedua dari bab ini diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian untuk menerangkan masalah yang telah dirumuskan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memuat jenis penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data dan metode analisa data yang digunakan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memuat gambaran umum mengenai Rumah Baca Dria Manunggal, dan dilanjutkan dengan uraian mengenai perilaku pemakai tuna netra dalam mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal Yogyakarta.

BAB V PENUTUP

Bab lima ini memuat simpulan berdasarkan hasil penelitian beserta saran-saran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh beberapa simpulan, sebagai berikut:

1. Frekuensi pemakai mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan 72,2 % pemakai hanya menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal kurang dari satu kali dalam satu minggu. Saat melakukan akses, sebagian besar pemakai yakni, 63,6 % menghabiskan waktu selama 1-2 jam untuk mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS.
2. Sebagian besar pemakai yakni 63,6 % memilih internet sebagai sumber informasi yang diakses menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal. Internet dijadikan sumber informasi untuk mencari berita, pendidikan dan hiburan berupa infotainment dan musik. Informasi lain yang juga diakses pemakai adalah cerita fiksi dari DTB sebanyak 27,27 % dan 9,1 % dari *meldict*.
3. Tujuan pemakai mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS adalah untuk rekreasi atau sekedar baca-baca saja sebanyak 63,63 %, sisanya 36,6 % bertujuan menyelesaikan tugas pendidikannya.

4. Saat melakukan akses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal, pemakai lebih banyak melakukan kegiatan membaca (mendengarkan). Kegiatan lain yang dilakukan adalah menyimpan informasi yang dibaca, sebagian kecil lagi hanya membaca sekilas dan menyimpannya di *flashdisk*, atau dicetak. Saat melakukan akses tak jarang pemakai mengalami hambatan. Hambatan tersebut lebih banyak berasal dari komputer yang kurang mendukung dikarenakan JAWS 6 kurang bisa memfasilitasi pemakai mengakses informasi dan sistem komputer yang tidak mendukung software. Hambatan lain adalah pemakai kurang bisa mengoperasikan komputer. Saat mengalami hambatan, pemakai banyak meminta bantuan petugas perpustakaan untuk menyelesaikannya. Sebagian kecil pemakai lebih memilih beberapa lagi berusaha diselesaikan sendiri dan berhenti kemudian melakukan hal lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada objek perilaku pemakai tuna netra mengakses informasi menggunakan *screen reader* JAWS di Rumah Baca Dria Manunggal, ada beberapa saran sebagai bahan masukan agar kualitas perpustakaan sebagai sarana penghubung antara masyarakat sebagai pemakai layanan perpustakaan dan sumber-sumber informasi, terutama bagi perpustakaan yang memiliki pengguna *disable* dapat ditingkatkan. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Komputer sebagai sarana akses informasi diperbaiki dan ditingkatkan daya operasionalnya sehingga pemakai dapat melakukan akses informasi secara optimal terhadap koleksi Rumah Baca Dria Manunggal dan informasi lainnya yang berasal dari internet.
2. Perpustakaan perlu menambah variasi koleksi informasi dalam format DTB dan *e-book* sehingga pemakai dapat mengakses beragam informasi.
3. Mengadakan pendidikan pemakai atau kursus komputer lebih intens lagi sehingga pemakai lebih mandiri saat melakukan akses informasi menggunakan komputer.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Offset. 2002. *Kamus Lengkap Dunia Komputer*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atherton, Pauline. 1986. *Sistem dan Pelayanan Informasi*. Jakarta: Arga Kencana Abadi.
- Chaplin, James. 2006. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Darmono. 2001. “Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana: Studi Kasus di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pascasarjana di Malang”. Dalam Buletin *FKP2T*, Th. VI, Nomor 1-2.
- Depdikbud. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Drever, James. 1952. *Kamus Psikologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Freedom Scientific. 2006. *JAWS for Windows: Quick Start Guide*. Amerika: Freedom Scientific BLV Group, LLC.
- Harrod's, Leonard Montaque. 1996. *Harrod's Librarian's Glossary: 9000 terms used in information management, library science, publishing, the book trades and archive management 8th ed*. England: Gower Publishing Company Limited.
- Hosni, Irham. 1999. *Buku Ajar Orientasi dan Mobilitas*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Proyek Pendidikan Tenaga Guru.
- <http://en.wikipedia.org>, diakses tanggal 24 Februari 2008, pukul 11.30.
- <http://lu.com/odlis/search.cfm>, diakses tanggal 20 Maret 2008, pukul 08.47.
- <http://www.freedomscientific.com>, diakses tanggal 11 April 2008, pukul 20.25.
- Kadir, Abdul. 2003. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusmayadi, Eka .2005. “Strategi Penelusuran Informasi Pada CD-ROM TEEAL:

Studi Kasus pada Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian”. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 14, Nomor 2, dalam <http://www.pustaka-deptan.go.id>, diakses tanggal 20 April 2008, pukul 08.25.

Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. 1970. *Istilah Perpustakaan dan Dokumentasi Inggris dan Indonesia*. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Pusat Dokumentasi Ilmiah Nasional.

Mar’at. 1982. *Sikap Manusia : Perubahan dan Pengukurannya*. Bandung: Ghalia Indonesia.

Maslahah, Khoirul. 2006. “ Perilaku Pemakai Dalam Menelusur Informasi di UPT STAIN Surakarta” (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Muftiati, Asnah. 1996. *Korelasi Antara Kemampuan Orientasi dan Mobilitas Dengan Kemandirian Dalam Aktivitas Kehidupan Sehari-hari Siswa Tuna Netra di SMA Terpadu Se-DIY Tahun 1994-1995*. Yogyakarta: IKIP.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 1999. *Metodologi Penelitian: Memberi Bekal Teoritis pada Mahasiswa Tentang Metodologi Penelitian Serta Hambatan dalam Melaksanakan Penelitian dengan Langkah-Langkah yang Benar*. Jakarta: Bina Aksara.

Newcomb, Turner dan Converse. 1985. *Psikologi Sosial*. Diterjemahkan oleh Drs. Yoesoef Noerjiwan. Bandung: C. V. Diponegoro.

Nurkancana, Wayan. 1993. *Pemahaman Individu*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nurlela dan Maksum. 2004. “ Akses Informasi dan Persepsi Peserta Diklat Terhadap Jasa perpustakaan”. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, Vol. 13 , Nomor 2, dalam <http://www.pustaka-deptan.go.id>, diakses tanggal 14 April 2008, pukul 09.50.

Qalyubi, Syihabuddin dkk. 2003. *Dasar- Dasar Ilmu Perpustakaan da Informasi*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Rakhmat, Jalaludin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Karya.

Rukhiyat, Adang dkk. 2003. *Panduan Penelitian Bagi Remaja*. Jakarta: Dinas Olahraga dan Pemuda, Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota.

- Sulistyo-Basuki. 1996. *Dasar-Dasar Dokumentasi*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Supriyanto, YP. 2002. *Perilaku Pemakai Perpustakaan*. Dalam *Info Persada: Media Informasi Perpustakaan Universitas Sanata Dharma*, Vol. XV Nomor 1.
- Susilowati, Endah. 2007. " Analisis Kebutuuhan Pengguna di UPT Perpustakaan Unit II Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta Untuk Merumuskan Kebijakan Pengembangan Koleksi" (skripsi). Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Syaffril, Muhammad. 2004. *Perilaku Pencarian Informasi Melalui Koleksi Surat Kabar untuk Memenuhi Kebutuhan Informasi*. Jurusan Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjajaran Bandung.
- Tafrikhuddin. 2007. " Kontribusi Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Informasi dan Pendidikan Pada Awal Peradaban Islam". Dalam *Fihris Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol. II, Nomor 2 (Juli-Desember 2007).
- Trimio, Soejono. 1987. *Dari Dokemen ke Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Remaja Karya.
- Yusup, Pawit M. 1995. *Pedoman Praktis Mencari informasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.